

KEWIRAUSAHAAN

Date Senin, 31 / 10 / 2022

Nama : Fani Marlina Sari
NPM : 2113053241
Kelas : 3D
Dosen Pengampu : - Dr. Sowiyah, M. Pd.
- Muhisom, M. Pd., I.

ULANGAN TENGAH SEMESTER !

Analisis 5 perusahaan yang mengalami gulung tikar atau mengalami kerugian, kendala atau problem yang dialami, berikan solusi atau treatment untuk mengatasi permasalahan yang dialami. !!!

(1.) General Motor (GM) Indonesia

Pabrik milik General Motor (GM) Indonesia yang memproduksi mobil Chevrolet Spin di Bekasi resmi ditutup pada Juni 2015.

• Penyebabnya sejak berdiri 2013, perusahaan itu mengalami kerugian dan tidak mampu bersaing dengan produk sejenis. Juga Direktur keuangan GMI Manufacturing, Pranav Bhatt, mengatakan ditutupnya pabrik GMI semata-mata karena finansial, dimana penjualan Chevrolet Spin tidak begitu menguntungkan, karena biaya produksi tinggi, sementara volumenya sedikit.

• GMI bisa manajemen baik dari segi produksi barang dengan menyesuaikan antara bahan, kualitas, dan harga, serta manajemen keuntungan dan kerugian agar lebih besar keuntungan.

(2.) Ford Motor Indonesia (FMI)

Agen pemegang merek mobil Ford di Indonesia tersebut menghentikan seluruh operasi di Indonesia sebelum akhir 2016.

- Alasan tutupnya FMI adalah tidak adanya peluang keuntungan yang bersinambungan dari bisnis yang dibangun di Indonesia.
- Solusinya FMI bisa membuat atau memproduksi mobil yang bisa bersaing baik dari segi kualitas dan harga, sehingga mendapat keuntungan yang bersinambungan.

(3.) Toys R US

Pada bulan september 2017, Toys R US mengajukan laporan pengajuan perlindungan akan kebangkrutan.

- Alasannya Toys R US gagal menangkap tren belanja online yang oleh e-commerce, sehingga Pelan tapi pasti kehilangan pelanggannya.
- Solusinya Toys R US bisa segera beralih ke toko online, sehingga bisa menyesuaikan dengan perkembangan tren berbelanja.

(4.) Payless

Payless telah menutup 2.500 tokonya di Amerika Utara pada tahun 2019. Sebelumnya telah mengajukan surat perlindungan hutang pada 2017.

- Penyebabnya yaitu payless kalah bersaing dengan e-commerce yang kian berkembang di Amerika, sehingga kesulitan untuk

Date

hutang-hutangnya dan biaya operasionalnya tetap tinggi.

- Solusinya Payless bisa meningkatkan kualitasnya sehingga bisa bersaing dengan e-commerce lain dan bisa memangkas biaya operasional dengan mengadopsi teknologi transformasi digital.

(s.) Centro

Sejumlah gerai Centro yang ada di sejumlah wilayah seperti di Ambarrukmo Mall Yogyakarta, Margo Citi Depok, dan Bintaro Xchange dinyatakan tutup, resmi pada 17 Mei 2021

- Disebabkan perusahaan pengelola centro, PT Tozi Sentosa mendapatkan gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Pajak Pembayaran Utang (PKPU).

- Solusinya perusahaan harus bisa manajemen keuangan dan kesadaran untuk membayar pajak tepat waktu. Sehingga Manajemen perusahaan bisa berkerja dengan baik.